



Buku Panduan Stase Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan

***Program Studi Kebidanan
Program Pendidikan Profesi Bidan
STIKES Guna Bangsa Yogyakarta***



STASE

ASUHAN KEBIDANAN
PADA PASCA PERSALINAN

TIM PENYUSUN

Dr. Bima Suryantara, SpOG(K)

Evy Ernawati, S.ST., M.Kes



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Buku Panduan Stase Asuhan Kebidanan Pada Pasca Persalinan* untuk Program Profesi Kebidanan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan ini. Kami juga mengharapkan saran dari pembaca untuk penyempurnaan buku panduan ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Penyusun



VISI MISI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

VISI

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Unggul, Inovatif, Berdaya Saing
dalam Asuhan Kebidanan yang Berbasis Kearifan Lokal

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai dengan *evidence based*
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
4. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Visi Misi.....	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran.....	1
Bab II Kompetensi	
A. Kompetensi Stase	5
B. Daftar Ketrampilan Minimal	5
C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan	8
Bab III Pelaksanaan Praktik Klinik	
A. Prasyarat Praktik Klinik	9
B. Waktu Praktik Klinik	9
C. Tempat Praktik Klinik	9
D. Pembimbing.....	9
E. Metode Pembelajaran Klinik.....	11
F. Strategi Pembelajaran Klinik	14
G. Model Pembelajaran Klinik	14
H. Tugas Mahasiswa	15
I. Timeline Kegiatan Praktik Klinik.....	15
Bab IV Evaluasi	
A. Pencapaian Target.....	16
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	16
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai	16
BAB V Tata Tertib Praktik Klinik	
A. Tata Tertib	17
B. Ketentuan-Ketentuan Umum.....	18
Daftar Pustaka	
Lampiran	



BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari Pendidikan tahap akademik yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting Praktik Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit serta komunitas. Beban studi 1 sks Pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit per minggu per semester (Permendikbud No 3 Th 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Praktik Asuhan Kebidanan pada nifas ini difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai bidan yang profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan melakukan anamnesa/pengkajian baik data subjektik maupun objektif, menganalisis data, dan mampu membuat suatu perencanaan diikuti dengan pelaksanaan asuhan berdasarkan *evidence based practice* serta mampu mengevaluasi asuhan dan melakukan pendokumentasian asuhan Pada Nifas sesuai dengan standar.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Sikap :

- S-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik



S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

2. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum

KU-1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya

KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif

KU-3 Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya

KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat

KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja

KU-8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya

KU-10 Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya

KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

3. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

P-1 menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi

P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reprodudksi dan perkembangan yang terkait asuhan



kebidanan; (human ecology, social and behaviourl sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology)

P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan

P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, danantisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan

P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan

P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan

P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan

P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal

P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan lokal

P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based parctice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal

4. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus

KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB

KK-3 Mampu melakukan deteksi dini didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan

KK-4 Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan

KK-5 Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku

KK-8 Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi



KK-9 Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan, dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia

KK-11 mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahann komplikasi dan kegawatdaruratan

KK-12 Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik



BAB II

KOMPETENSI

A. Kompetensi Stase

- 1 Mampu melakukan asuhan kebidanan pada nifas secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
- 2 Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai dengan lingkup asuhan kebidanan
- 3 Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
- 4 Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
- 5 Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak
- 6 Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
- 7 Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatis sesuai dengan kode etik

B. Daftar Ketrampilan Minimal

- 1 Melakukan Anamnesis pada ibu nifas dini dan lanjut
- 2 Melakukan Pengkajian fisik dan psikologis pada ibu nifas dini dan lanjut
- 3 Menyimpulkan hasil pengkajian ibu nifas
- 4 Melakukan tindakan sesuai dengan rumusan rencana asuhan:
 1. Melakukan edukasi kesehatan pada ibu nifas tentang:
 - a. Perubahan dan adaptasi fisik dan psikologis ibu nifas dan menyusui
 - b. Kebutuhan micronutrient pada ibu nifas seperti zat besi, vitamin A
 - c. Early ambulatory
 - d. Kebutuhan istirahat dan pola aktifitas yang direkomendasikan untuk ibu nifas
 - e. Pola eliminasi ibu nifas



- f. Personal hygiene
 - g. Perawatan payudara saat nifas
 - h. Manajemen laktasi
 - i. Pencegahan sibling rivalry
 - j. Perawatan bayi baru lahir dan penyiapan kebutuhan bayi baru lahir dan ibu nifas
 - k. Memulai kembali hubungan seksual pasca melahirkan
 - l. Analisis pandangan social budaya yang dapat membahayakan ibu dan janin saat nifas dan menyusui
 - m. Perencanaan keluarga berencana
 - n. Anticipatory guidance untuk ibu nifas dan menyusui dan bayi baru dilahirkan
 - o. Tanda bahaya yang mungkin terjadi saat masa nifas dan menyusui
 - p. Persiapan menghadapi komplikasi dan kegawatdaruratan
 - q. Memberikan suplementasi sesuai kebutuhan ibu nifas
 - r. Senam nifas
 - s. dll
2. Menyiapkan pasien pulang untuk selfcare ibu dan bayi
- 5 Mengelola kelas ibu nifas
- 6 Melakukan kunjungan ibu nifas atau *home care*
- 7 Melakukan parent education pada ibu dan pasangannya dalam menerima anggota keluarga baru
- 8 Melakukan manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas dini , nifas post section Caesar
- 9 Melakukan tindakan pada kasus:
- a. Bendungan ASI
 - b. Masalah Putting (lecet, masuk)
 - c. Infeksi luka jahitan perineum
 - d. Retensio urin
 - e. Incontinea urine
 - f. Baby blues/postpartum blues
 - g. Ibu post abortus
- 10 Melakukan deteksi dini, konsultasi, rujukan dan kolaborasi pada kasus:
- a. Subinvolutio uteri
 - b. Perdarahan sekunder



- c. Anemia
 - d. Infeksi nifa (mastitis, abses payudara, tromboplebitis, ISK. IS dll)
 - e. Hipertensi, preeklamsi dan eklamsi
 - f. Haemoroid
 - g. Matoma vulva
 - h. Fistula urovagina dan atau rektovaginal
 - i. Gangguan adaptasi psikologis nifas(depresi dan psikologis)
 - j. Penyakit menular (TBC, HIV/AIDS, Hepatitis B, DLL)
 - k. Penyakit degeneratif (diabetes,Jantung dll)
 - l. Penyakit endemic (malaria, cacingan dll)
 - m. Infeksi luka post sc
 - n. Post histerektomi
 - o. prolapse uteri
 - p. siphisiolisis
 - q. trauma kokcigis
- 11 Memberikan dukungan pada ibu nifas pada proses berduka dan kehilangan
- 12 Melakukan pendokumentasian dan pelaporan asuhan pelayanan kebidanan pada masa persalinan termasuk membuat surat rujukan dan PWS KIA ibu nifas



C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan

Target minimal Pengalaman Pembelajaran stase nifas pada program studi pendidikan profesi bidan program profesi adalah sebanyak 95 kasus dengan rincian 15 kasus sebagai partisipan dan 80 kasus di lakukan secara mandiri.



BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

A. Prasyarat Praktik Klinik

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

B. Waktu Praktik Klinik

Pada stase Asuhan Kebidanan Pada Pasca Persalinan ini beban studi 2 sks, setara dengan 2 minggu, pelaksanaan praktik 7 jam per hari.

C. Tempat Praktik Klinik

Mahasiswa akan melaksanakan pembelajaran klinik di Rumah Sakit sebagai berikut :

- a. Praktik Mandiri Bidan
- b. Rumah Sakit

D. Pembimbing

1. Dosen Pembimbing Klinik

- a. Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES
- b. Bertalarnya pendidikan minimal S2 Kebidanan/Kesehatan
- c. Memiliki STR

2. Preseptor Klinik

Preseptor klinik adalah Bidan, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anak di Rumah Sakit Pendidikan/ jejaring/ puskesmas yang telah diangkat sebagai dosen luar biasa untuk pembimbing klinik mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES.

Preseptor Klinik Bidan yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Berlatar belakang pendidikan minimal D4/S1Kebidanan/Profesi Bidan
- b. Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun



- c. Memiliki STR dan SIK
- d. Bersertifikat Bidan Delima (Pembimbing BPM)
- e. Telah mengikuti pelatihan Preceptor dengan dibuktikan dengan sertifikat Preceptor

3. Tugas Pembimbing Klinik

- a. Melakukan kegiatan *Pre* dan *Post Conference*

Pre Conference

- 1) Informasi tentang pelaksanaan praktik
- 2) Menilai/ mengukur kesiapan praktik mahasiswa
- 3) Perencanaan pencapaian praktik mahasiswa

Post Conference

- 1) Pemberian umpan balik terhadap mahasiswa
- 2) Penentuan tindak lanjut

Responsi kasus

- 1) Membuat kasus sesuai dengan kasus yang ada dilahan praktik
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan responsi kasus yang didapat dilahan praktik
- 3) Evaluasi/ penilaian pelaksanaan praktik dilakukan oleh pembimbing lahan maupun akademik sesuai format yang sudah ditentukan

- b. Mengadakan ronde kebidanan (*Midwifwery Ronde*)

- 1) Penyediaan pembimbing praktik klinik dengan metode bed site teaching maupun tutorial
- 2) *Problem solving* masalah yang dihadapi dalam praktik serta kasus yang ditemukan mahasiswa
- 3) Pembinaan mahasiswa dalam praktik kebidanan

- c. Menandatangani presensi praktik kebidanan

- d. Mengoservasi dan membimbing mahasiswa saat melakukan asuhan kebidanan

- e. Mendiskusikan dan memberikan *follow up* terhadap permasalahan mahasiswa terkait dengan praktik kebidanan

- f. Membimbing penyusunan laporan asuhan

- g. Memberikan penilaian klinik mahasiswa

- h. Mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas mahasiswa (laporan pendahuluan, laporan harian, tugas individu dan kelompok)



E. Metode Pembelajaran Klinik

1. *Pre dan post conference*

- a. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai
- b. Tujuan :
 - 1) *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
 - 2) *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review* dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah
- c. Tahapan Prosedur :
 - 1) Tentukan tujuan *conference* sebelumnya
 - 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
 - 3) Sebelum melakukan konfrens, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
 - 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan *conference*

b. *Bed side teaching*

- a. Deskripsi :

Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik prioritas
- b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang asuhan kebidanan yang sering dijumpai ataupun jarang dijumpai
- c. Tahapan Prosedur :

Pembimbing memberikan contoh asuhan kebidanan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melakukan asuhan kebidanan dengan bimbingan.

c. *Case Report dan Clinical Science (Presentasi kasus dan jurnal kebidanan)*

- a. Deskripsi :
 - 1) Presentasi kasus, yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun *Preceptor*.
 - 2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik
- b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola dan jurnal kebidanan yang terkait melalui diskusi panel



c. Tahapan Prosedur :

- 1) Diskusikan dengan CI dan *Preceptor* tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasikan yang disertai dengan jurnal yang dianalisis
- 2) Konsultasikan ke CI dan *Preceptor* bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
- 3) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus sesuai dengan tempat praktiknya

d. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa

a. Deskripsi :

Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.

b. Tujuan :

- Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan
- Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi

c. Tahapan Prosedur :

Preceptor mengevaluasi secara berkala daftar hadir mahasiswa dan buku pencapaian kompetensi

e. Ronde Kebidanan

a. Deskripsi :

Kegiatan observasi pasien dengan seluruh tim kebidanan diikuti wawancara dengan pasien

b. Tujuan :

Memberikan kesempatan pada mahasiswa:

- Mereview askeb termasuk tindakan kebidanan yang dilakukan
- Mengobservasi cara *Preceptor* melakukan interaksi dengan tim kebidanan dan pasien

c. Tahapan Prosedur :

- CI merencanakan ronde kebidanan
- CI meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde
- CI memimpin ronde
- Mahasiswa menceritakan kondisi pasien kelolaannya, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan.



- CI/mahasiswa lain/bidan dapat berpartisipasi dalam ronde
 - Mahasiswa selalu melindungi privasi pasien
- f. Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan**
Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara *evidence based practice* dan menerapkan pada pasien kelolaan dengan didampingi pendamping (CI/bidan/Pembimbing akademik)
- g. Problem solving for better health (PSBH)**
Mahasiswa belajar menganalisis masalah kebidanan dalam pengelolaan pasien secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien kelolaannya.
- h. Belajar mandiri tentang ilmu teknologi kebidanan/kesehatan terkini**
Mahasiswa belajar mengenai ilmu teknologi kebidanan saat ini dan menerapkan dilahan praktik



F. Strategi Pembelajaran Klinik

No	Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media instruksional
1	Penugasan Klinik a. Mahasiswa mempelajari seluruh kasus yang ada dibangsal tempat praktik b. Setiap mahasiswa mengelola 1 kasus kelolaan yang lengkap	Pembimbing klinik	Klien
2	Penugasan a. Laporan pendahuluan b. Laporan kasus (individu dan kelompok) c. Laporan kegiatan harian	a. Teks book b. Status Medik c. Status Kebidanan d. Jurnal kebidanan	a. Format rencana asuhan kebidanan b. Catatan perkembangan
3	Konferensi a. <i>Pre conference</i> b. <i>Post conference</i>	a. Pembimbing b. Teman	
4	Observasi yang dilakukan saat dilahan praktik	c. Petugas lahan d. Aktivitas lahan	a. Klien b. Unit kebidanan
5	Ronde Kebidanan	Pembimbing klinik	a. Lahan praktik b. Pencatatan di klinik
6	Demonstrasi suatu tindakan kepada mahasiswa	Pembimbing klinik	Klien dan media yang sesuai kebutuhan
7	<i>Bedside teaching</i>	Pembimbing klinik	Klien beserta kebutuhannya
8	Belajar mandiri	Bidan RS/Puskesmas	a. Klien b. <i>Teks book</i> c. Jurnal

G. Model Pembelajaran Klinik

No	Proses Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
1	Fase Pra Interaksi	a. Membuat laporan pendahuluan b. Mengikuti <i>conference</i> c. Membaca dan mempelajari informasi terkaid klien yang dikaitkan dengan laporan	Memberikan informasi mengenai pasien <i>Pre conference</i> Mengevaluasi pemahaman mahasiswa
2	Fase Introduksi	a. Mempersiapkan diri dan alat b. Mempersiapkan pasien c. Melakukan kontrak	Mengobservasi mahasiswa Memberikan umpan balik
3	Fase Kerja	a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Melakukan rencana dan melakukan	Bimbingan Mendampingi ronde kebidanan Bimbingan dalam



		implementasi d. Melakukan ronde kebidanan e. Mengikuti <i>bedside teaching</i>	<i>bedside teaching</i>
4	Fase Evaluasi	Menyimpulkan capaian asuhan	Bimbingan dan observasi mengenai kemampuan mahasiswa

H. Tugas Mahasiswa

1. Tugas Individu

Tugas individu selama periode praktik ini membuat :

- a) Laporan Pendahuluan
- b) Laporan kelolaan kasus sejumlah 4 kasus dan diambil 1 kasus untuk dipresentasikan di lahan pada akhir periode yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical Appraisal for RCT*
- c) Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa
- d) Laporan refleksi
- e) Laporan capaian target 15 partisipasi dan 80 mandiri (dalam bentuk SOAP)

2. Tugas Kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 pasien yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical Appraisal for RCT* yang di presentasikan dilahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

I. Timeline Kegiatan Praktik Klinik (Disesuaikan Kaldik)



BAB IV EVALUASI

A. Pencapaian Target

1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase Asuhan pada Pasca Persalinan ini mahasiswa mampu membuat 4 laporan dan dikonsulkan kepada pembimbing lahan dan pembimbing akademik, dari 2 kasus yang telah dikonsulkan, dipilih 1 kasus yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

2. Kelompok

Membuat 1 laporan kelolaan kasus di lahan praktik disertai dengan *critical appricial* yang diseminarkan dilahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

1. Laporan pendahuluan : 15%
2. Nilai Penampilan Klinik : 15%
3. Ujian Stase : 50%
4. Seminar kasus : 20%

C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antarlain melalui penilaian bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 80 (A). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
76,00 – 100,00	A	4
66,00 – 75,99	B	3
55,00 – 65,99	C	2
27,00 – 54,99	D	1
0,00 – 26,99	E	0



BAB V

TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK

A. Tata Tertib

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik stase ini selama 2 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, bagi yang tidak berjilbab menggunakan *hairnet*, bagi yang berjilbab menggunakan jilbabwarna putih, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal (**menyesuaikan dengan aturan di lahan**))
3. Mahasiswa tidak boleh menggunakan *make up* dan perhiasan yang berlebihan, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
5. Pada saat praktikmahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
6. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
7. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
8. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
9. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
10. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akadademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
11. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri..
12. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada



Sanksi pelanggaran tata tertib :

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
 - b. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai dengan jumlah jam keterlambatan)
 - c. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.
13. Mahasiswa yang menghilangkan/merusakkan alat yang digunakan dilahan praktikum wajib mengganti alat tersebut

B. Ketentuan-Ketentuan Umum

1. Mahasiswa disaat hari pertama masuk ke setiap ruangan perawatan wajib menunjukkan laporan pendahuluan dan menunjukkan kepada pembimbing klinik
2. Mahasiswa wajib mengikuti pre conference dan post conference sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi diskusi sesuai dengan laporan pendahuluan yang sudah disusun oleh mahasiswa
3. Mahasiswa wajib membuat tugas yang telah ditetapkan yakni 1 laporan pendahuluan, 4 laporan kasus individu, 1 laporan kasus kelompok, jurnal refleksi kritis dan laporan harian
4. Laporan akan dinilai jika sudah ada bukti konsultasi dan masukan laporan dari pembimbing akademik dan pembimbing klinik (dibuktikan ada paraf dari kedua pembimbing)
5. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah ditentukan setelah stage lewat maksimal 1 minggu setelah meninggalkan ruangan lahan praktik. Jika ada yang terlambat maka akan ada pengurangan nilai atau tidak diterima.
6. Mahasiswa wajib menyusun laporan dokumentasi asuhan kebidanan wajib dengan sepengetahuan pembimbing lahan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Tanda tangan disertai dengan cap basah.
7. Pada akhir praktik, mahasiswa mengumpulkan : jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar, jurnal kegiatan harian yang telah disyahkan pembimbing (lahan serta institusi), logbook.
8. Kelengkapan administrasi yang diuraikan pada point 7 yakni dengan ketentuan sebagai berikut :



- a. Jilidan 1 : jurnal bimbingan prakti, kontrak belajar (jilidan dengan steples cover kertas hvs biru)
 - b. Jidilan 2 : log book rekapitulasi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan (jilidan dengan steples cover kertas hvs merah muda)
 - c. Jilidan 3 : laporan kasus persalinan serta bayi baru lahir
9. Jika ditemui adanya tindakan pemasulsuan tanda tangan dan cap merupakan tindakan pidana yang mempunyai sanksi hukum. Untuk itu mahasiswa yang telah terbukti melakukan pemalsuan maka akan dikenai saksi
 10. Target harus dipenuhi untuk menunjang kelulusan, bila target belum memenuhi maka mahasiswa harus mencapai target tersebut diluar waktu praktik tanpa menghitung jam praktik
 11. Saat pengumpulan laporan disertai dengan format penilaian
 12. Pengumpulan tugas dan nilai dapat diserahkan kepada Admin Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta



DAFTAR PUSTAKA

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta



Lampiran 1.

**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS NORMAL/PATOLOGI
PADA NY.... UMUR.... P...A... NIFAS HARI KE-...**

DI

Tempat Praktek/Ruang :
Nomor MR :
Masuk RS/klinik. H/Tgl :
Pembimbing lahan/CI :
Pengkajian tanggal : Jam Oleh
Sumber data :

I. PENGKAJIAN DATA

A. Data Subyektif

1. Identitas	Pasien	Suami
Nama	:
Umur	:
Agama	:
Pendidikan	:
Pekerjaan	:
Suku/Bangsa	:
Alamat	:

2. Riwayat Kesehatan

Keluhan Utama :
.....

3. Riwayat Kesehatan Sekarang

.....
.....



4. Riwayat Kesehatan Keluarga

.....

5. Riwayat Haid

Menarche umur :
 Teratur / Tidak :
 Siklus :
 Lamanya :
 Konsistensi :
 Keluhan :
 Warna :
 Bau :
 Haid terakhir tanggal :

6. Riwayat Perkawinan

Kawin : kali
 Umur kawin pertama : Umur suami
 Umur kawin kedua : Umur suami
 Umur perkawinan dengan suami sekarang :

7. Riwayat Obstetri

Ibu menyatakan, G..... P..... A.....

1. Riwayat Kehamilan, Nifas, dan persalinan yang Lalu

1) Riwayat Kehamilan yang lalu

No	Tahun	Keluhan	Pemeriksaan Kehamilan			Terapi / Tindakan
			Berapa Kali	Oleh	T.T	

Kebiasaan minum jamu, obat-obatan, minuman alkohol.....



2) Riwayat Persalinan yang Lalu

No	Tahun	Jenis Persalinan/ Pres	Anak			Kelahiran Placenta	Volume Darah	Penyulit	Penolong/ Terapi
			L/P	H/M	BB/PB				

3) Riwayat Nifas yang Lalu

No	Laktasi	Penyulit	Terapi / Tindakan

2. Riwayat Kehamilan sekarang

No	Tahun	Keluhan	Pemeriksaan Kehamilan			Terapi / Tindakan
			Berapa Kali	Oleh	T.T	

Kebiasaan minum jamu, obat-obatan, minuman alkohol.....

3. Riwayat Persalinan Sekarang

Persalinan mulai tanggal Jam

Jenis persalinan presentasi janin

Selaput ketuban pecah spontan / dipecah jam tanggal di

Kelahiran placenta :

Kelengkapan placenta :

Ukuran placenta : - Diameter kelainan
 - Tebal
 - Berat
 - Panjang tali pusat



- Inersio tali pusat

Keadaan perineum : Ruptur / episiotomi
 Dijahit : dalam luar

Pengobatan : luar

..... jam

Lamanya persalinan :

Kala I : jam
 Kala II : jam
 Kala III : jam
 Jumlah : jam

Volume darah yang keluar :

Kala I : cc
 Kala II : cc
 Kala III : cc
 Kala IV : cc
 Jumlah : cc

Keadaan Janin:

Lahir langsung menangis kuat / merintih :

APGAR Skore 1 menit : 5 menit

Jenis Kelamin :

Berat badan / panjang badan : kg
 Lingkar kepala : cm
 Lingkar dada : cm
 Lingkar lengan atas : cm
 Kelainan :

8. Riwayat Keluarga Berencana

No.	Metode/ Cara	Tgl/Bln/ Th	Tempat Pelayanan	Keluhan	Penanggulangan	Tgl/Bln/Th Berhenti/Alasan



--	--	--	--	--	--	--

9. Pola Kebiasaan

a. Aspek Fisik Biologis

1) Pola Nutrisi

- Frekuensi :
- Komponen Makanan :
- Makanan Selingan :
- Makanan Pantang :
- Alergi Makanan :
- Volume Minum/Hari :
- Jenis Minuman :

2) Pola Eliminasi

- Buang Air Besar :
- Buang Air Kecil :

3) Pola Aktifitas dan Istirahat

- Aktifitas sehari-hari :
- Lama Beraktifitas :
- Keluhan selama Beraktivitas :
- Penanggulangan :
- Tidur malam dari jam : sampai jam
- Keluhan :
- Tidur siang :

4) Personal Higiene

- Mandi :
- Menggosok gigi :
- Mencuci rambut :
- Memotong kuku :
- Mengganti pakaian luar/dalam:
- Membersihkan genetalia :



b. Aspek Mental, Intelektual Sosial, Spiritual

- Konsep diri :
- Intelektual :
- Hubungan interpersonal :
- Mekanisme koping :
- Support sistem :
- Spiritual :

c. Data Psikososial

- Penghasilan keluarga per bulan : Rp.
- Respon pasien terhadap kelahiran anak sekarang :
- Respon keluarga terhadap kelahiran anak sekarang :
- Rencana pengasuhan anak :

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Fisik

- Kedadaan Umum :
- Kesadaran :
- Berat Badan :
- Tinggi Badan :
- Tanda Vital :
 - Tensi :
 - Nadi :
 - Suhu :
 - Pernafasan:
- Kepala :
 - Bentuk :
 - Rambut :
- Muka :
 - Mata :
 - Hidung :
 - Mulut/gigi :
 - Telinga :
- Leher :
- Dada :
 - Bentuk :
 - Payudara :
- Abdomen :
 - Bekas Operasi :



- Tinggi Fundus Uteri:

- Kontraksi Uterus:

Ekstremitas atas:

Ekstremitas bawah:

Genitalia : - Luka :

- Oedem :

- Jahitan :

- Lochea : Warna :

Volume :

Bau :

2. Pemeriksaan Penunjang

a. Laboratorium :

b. Lain-lain :

II. INTERPRETASI DATA / DIAGNOSA

a. Diagnosa Kebidanan

Data Dasar :

DS :

DO :

b. Masalah

c. Kebutuhan

III. MENGIDENTIFIKASI MASALAH POTENSIAL

IV. IDENTIFIKASI TINDAKAN SEGERA/KONSULTASI/RUJUKAN

V. RENCANA TINDAKAN

VI. IMPLEMENTASI

VII. EVALUASI

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lahan/CI

Mahasiswa

(.....)

(.....)

(.....)